

BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang

Menurut Pontana (Didi Sutarji dan Encep Sudirjo 2007: 2), pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal, sedangkan proses pembelajaran bersifat internal yang sengaja direncanakan dan bersifat rekayasa perilaku. Kegiatan pembelajaran adalah suatu rangkaian proses transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa, yang pada implementasi dan aplikasinya adalah sebuah rangkaian cukup rumit, hal ini dapat dirasakan baik oleh guru maupun siswa.

Faktor yang mempengaruhi permasalahan dalam pembelajaran dapat digolongkan menjadi 3, yaitu siswa, guru dan metode. Faktor yang berasal dari siswa meliputi faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern meliputi tiga faktor yaitu faktor biologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor ekstern meliputi tiga faktor yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. (Slameto, 2003: 54).

Faktor yang berasal dari guru secara umum dikarenakan profesionalisme guru. Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas utama

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peraturan Menteri No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pasal 1 ayat 1 menyatakan setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kualifikasi adalah keahlian yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Jadi, kualifikasi mendorong seseorang untuk memiliki suatu “keahlian atau kecakapan khusus”. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki sejumlah kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 ayat 2).

Professionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Dengan demikian, guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Kompetensi di sini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Dengan perkataan lain bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu

melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Jika dihadapkan pada keterbatasan metode pembelajaran yang ada di sekolah, tidak sedikit akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini menuntut guru untuk mengembangkan dirinya dengan berupaya meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran itu melalui penggunaan berbagai macam metode pembelajaran yang mampu memadukannya dengan media pembelajaran serta mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Guru yang professional dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan menggunakan penelitian. Penelitian dilakukan dikelasnya sendiri, penelitian ini disebut penelitian tindakan kelas (PTK). Melalui PTK masalah pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan ketercapaian tujuan pendidikan dapat diaktualisasikan secara sistematis. Upaya PTK diharapkan dapat menciptakan sebuah budaya belajar (*learning culture*) di kalangan guru-guru di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menanggulangi masalah atau kesulitan dalam pendidikan dan pengajaran, Melaksanakan program pelatihan, memberikan pedoman bagi guru, untuk perbaikan suasana sistem keseluruhan sekolah, dan juga memasukkan unsur-unsur pembaharuan dalam sistem pendidikan dan pengajaran. Obyek dalam PTK antara lain:

unsur siswa, guru, materi pelajaran, peralatan atau sarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan unsur pengelolaan.

Bertolak dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji tentang analisis masalah pembelajaran dan teknik pemecahannya dalam skripsi mahasiswa yang berlaku di SMP/MTs Kabupaten Boyolali tahun 2006 – 2011.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Skripsi yang diteliti dari tahun 2006 – 2011
2. Penelitian skripsi dilakukan di SMP/ MTs Kabupaten Boyolali
3. Skripsi yang diteliti merupakan skripsi PTK

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi guru SMP/ MTs di Kabupaten Boyolali dalam kurun waktu 2006 - 2011 pada pembelajaran matematika?
2. Bagaimana cara guru untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut?
3. Apa hasil yang dicapai dari PTK

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah pembelajaran yang dihadapi siswa SMP/ MTs di Kabupaten Boyolali

serta cara pemecahannya oleh guru kurun waktu 2006 – 2011 dalam Skripsi PTK FKIP Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS).

E. Manfaat Penelitian

Sebagai studi pustaka, studi ini dapat memberi sumbangan konseptual utamanya kepada pendidikan matematika dan juga memberi urunan substansial kepada lembaga pendidikan formal, para guru yang berupa pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk mengetahui dan memahami masalah siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika
- b. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi guru pada saat proses membimbing siswa
- c. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti dapat memberikan gambaran dalam penerapan pembelajaran yang akan datang

F. Definisi Istilah

1. Masalah Pembelajaran dan Pemecahannya

Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh murid dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan”. Kondisi tertentu itu dapat berkenaan dengan keadaan dirinya yaitu berupa kelemahan-kelemahan dan dapat juga berkenaan dengan lingkungan yang

tidak menguntungkan bagi dirinya. Masalah-masalah belajar ini tidak hanya dialami oleh murid-murid yang lambat saja dalam belajarnya, tetapi juga dapat menimpa murid-murid yang pandai atau cerdas.

Pemecahan masalah adalah suatu pembentukan jawaban baru, penerapan hasil belajar sebelumnya untuk menciptakan jalan keluar ketika menghadapi masalah. Masalah yang ada sering tidak sepenuhnya dipahami sampai pemecah masalah mencoba dan menemui kegagalan dalam mencari jalan keluar.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Jadi profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya suatu pekerjaan atau jabatan yang disebut profesi tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi (UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

3. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas (PTK) atau disebut juga dengan classroom action research (CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK adalah para siswa atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas.